

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan awal pekan ini. IHSG menguat 0,29% ke level 6.734,45 pada penutupan perdagangan Senin (12/12).

Sepanjang perdagangan IHSG bergerak di zona merah dan baru mulai menyentuh zona hijau jelang penutupan perdagangan. Sektor yang menguat paling tinggi adalah sektor barang konsumen primer 1,21%. Sektor transportasi naik 1.06%. Sementara dua sektor lainnya berada di zona hijau adalah sektor teknologi anjlok 2,35% serta sektor infrastruktur terkoreksi 0,24%.

Top Gainers di LQ45 adalah INKP (+5,66%), MEDC (+5,12%), PTBA (+4,97%). Sementara Top Losers di LQ45 adalah: EMTK (-6,70%), ARTO (-6,52%), GOTO (-6,45%).

Wall Street tampil perkasa di untuk memulai perdagangan di pekan ini. Penguatan bursa saham Amerika Serikat (AS) ini terangkat sebagian oleh kenaikan pada saham Microsoft dan Pfizer, karena investor bersiap untuk data inflasi pada hari Selasa (13/12) dan pengumuman kebijakan dari Federal Reserve nanti. Senin (12/12), indeks Dow Jones ditutup menguat 1,58% menjadi 34.005,04, indeks S&P 500 naik 1,43% ke 3.990,56 dan indeks Nasdaq Composite menguat 1,26% ke 11.143,74.

Data inflasi konsumen AS akan dipantau secara ketat pada hari Selasa, dan diperkirakan akan menunjukkan harga naik sebesar 7,3% pada bulan November secara tahunan, melambat dari inflasi 7,7% pada bulan sebelumnya. (Kontan)

News Highlight

- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menaikkan Dana Bagi Hasil (DBH) Cukai Hasil Tembakau (CHT) menjadi Rp 6,5 triliun pada 2023. Ini meningkat sekitar 38,46% dari DBH CHT tahun ini. Alokasi DBH cukai juga mengalami peningkatan di 2023 dengan adanya peningkatan tarif cukai. Kemenkeu juga menaikkan persentase untuk dibagi hasilkan di 2023 menjadi 3%. Pemerintah juga resmi menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) yang berlaku pada 2023 dan 2024 dengan rata-rata kenaikan sebanyak 10%. (Kontan)
- Bank Indonesia (BI) bakal memiliki tambahan mandat baru, di mana tugas ini tertuang dalam Rancangan Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (RUU P2SK). Melalui beleid ini, BI bisa secara permanen menjadi penyelamat pemerintah ketika terjadi krisis. Dalam RUU tersebut disebutkan, Dalam rangka penanganan stabilitas sistem keuangan yang disebabkan oleh kondisi krisis, Bank Indonesia berwenang membeli SBN berjangka panjang di pasar perdana untuk penanganan permasalahan sistem keuangan yang membahayakan perekonomian nasional. (CNN Indonesia)
- Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada akhir tahun diperkirakan bakal melampaui target yang sudah ditentukan pemerintah dalam Peraturan Presiden (Perpres) 98/2022 yang sebesar Rp 481,6 triliun. Realisasi PNBP dalam dua bulan terakhir yakni November dan Desember diperkirakan akan mencapai Rp 80 triliun. Alhasil penerimaan tersebut berpotensi melampaui target. PNBP di keseluruhan tahun ini bisa mencapai Rp 556,5 triliun atau 113,46% dari target. (Kontan)

Corporate Update

- **PPRE**, PT PP Presisi Tbk (PPRE) kembali mendapatkan kontrak jasa tambang nikel secara berkesinambungan pada Proyek Weda Bay Nikel. Kontrak baru yang diperoleh sebesar Rp 1,8 triliun untuk pekerjaan tambah jasa pengangkutan hasil tambang (hauling services). Dengan penambahan tersebut, total kontrak baru sampai dengan November 2022 sebesar Rp 5 triliun atau mencapai 86% dari target kontrak baru 2022 sebesar Rp 5,9 triliun. Kontrak baru tersebut selaras dengan fokus bisnis perseroan pada sektor jasa pertambangan sebagai kontraktor jasa pertambangan. (Kontan)
- **PTPP**, Emiten konstruksi, PT PP Tbk (PTPP) masih mengincar perolehan kontrak dari proyek-proyek yang dimiliki pemerintah dan BUMN pada 2023 mendatang. Terkait target kontrak baru di 2023, angkanya masih dalam tahap finalisasi dan penyusunan internal perusahaan. Namun demikian, dari segi sasaran proyek yang ingin diraih, pihak PTPP masih mengincar proyek dari APBN, Capex BUMN, dan beberapa swasta. PTPP mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp 21,82 triliun sampai dengan akhir Oktober. Perolehan kontrak baru ini meningkat 50,79% secara tahunan (YoY) dari sebelumnya Rp 14,47 triliun. (Kontan)
- **AGII**, PT Samator Indo Gas Tbk (AGII) terus memperkuat bisnis gas industri melalui pembangunan pabrik baru yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang, Jawa Tengah. Sebelumnya, pada 6 Oktober 2022, AGII menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), dimana AGII akan membangun pabrik baru yang berlokasi di KITB. Proses pembangunan pabrik ditargetkan untuk berlangsung selama 18-24 bulan ke depan, dan beroperasi pada tahun 2024 mendatang. (Kontan)

Economic Calendar

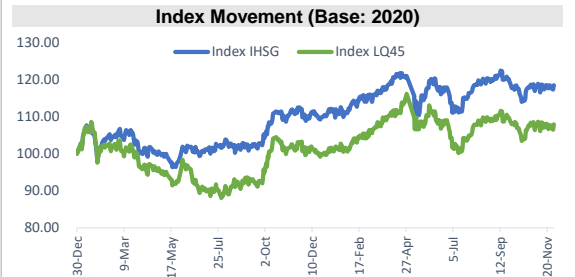
| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|------------------|--------------------------|-----------|------------|
| 15 Desember 2022 | Imports YoY NOV | | 17.44% |
| 15 Desember 2022 | Balance of Trade NOV | | \$5.67B |
| 15 Desember 2022 | Exports YoY NOV | | 12.30% |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|----------|---------|---------|
| IHSG | 6,734.45 | ▲ 0.29% | ▲ 2.32% |
| LQ45 | 938.75 | ▲ 0.62% | ▲ 0.79% |
| JII | 593.61 | ▲ 1.66% | ▲ 5.62% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|----------|----------|-----------|
| Consumer Non Cyclical | 728.03 | ▲ 1.21% | ▲ 9.62% |
| Transportation & Logistic | 1,711.99 | ▲ 1.06% | ▲ 7.04% |
| Property & Real Estate | 713.99 | ▲ 0.78% | ▼ -7.64% |
| Healthcare | 1,540.42 | ▲ 0.73% | ▲ 8.47% |
| Energy | 2,125.64 | ▲ 0.53% | ▲ 86.54% |
| Industrial | 1,170.02 | ▲ 0.22% | ▲ 12.86% |
| Finance | 1,432.70 | ▲ 0.18% | ▼ -6.17% |
| Basic Industry | 1,250.80 | ▲ 0.16% | ▲ 1.33% |
| Consumer Cyclical | 853.47 | ▲ 0.04% | ▼ -5.21% |
| Infrastructure | 852.92 | ▼ -0.24% | ▼ -11.09% |
| Technology | 5,071.19 | ▼ -2.35% | ▼ -43.62% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-----------|----------|-----------|
| Dow Jones | 34,005.04 | ▲ 1.58% | ▼ -6.42% |
| Nasdaq | 11,143.74 | ▲ 1.26% | ▼ -28.77% |
| S&P 500 | 3,990.56 | ▲ 1.43% | ▼ -16.27% |
| Nikkei | 27,962.27 | ▲ 0.43% | ▼ -3.27% |
| Hang Seng | 19,458.02 | ▼ -0.03% | ▼ -16.84% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|--------|----------|
| USDIDR | 15,583 | ▼ -37.50 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.95 | ▼ -0.01 |
| BI 7-Days RRR (%) | 5.25 | ▲ 0.50 |
| Inflasi (Okt, YoY) (%) | 5.71 | ▲ 1.26 |



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.